

**ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM DI MAN MALUKU TENGGARA**

TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2024**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Analisis Strategi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara” yang disusun oleh Saudara, Yakuba Namsa, NIM. 220401018, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2024 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 29 Juli 2024

Ketua Sidang : Prof. Dr. La Jamaa, M.HI

Sekretaris Sidang : Nur Khozin, M.Pd.I

Penguji I : Prof. Dr. La Jamaa, M.HI


Penguji II : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd

Pembimbing I : Dr. Nursaid, M.Ag


Pembimbing II : Dr. Yusuf A.R Luhulima, M.Ag

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001




Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yakuba Namsa
NIM : 220401018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tesis : Analisis Strategi Manajemen Pendidikan di
Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di
MAN Langgur Maluku Tenggara)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibantu orang lain secara keseluruhan atau Sebagian, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 26 April 2024

Yang Menyatakan



Yakuba Namsa
NIM. 220401018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tuntutlah ilmu dengan tekad yang menggebu, karena di dalamnya terbentang jalan menuju kebijaksanaan dan keunggulan yang abadi.”



Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, dengan cinta kupersembahkan karya (Tesis) ini kepada **Keluarga tercinta** (orang tua, istri dan anak-anak) beserta keluarga besar, dan **Almamater tercinta** Kampus IAIN Ambon sebagai tempat menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, Tuhan Semesta Alam. Tiada kata yang mampu melukiskan rasa Syukur atas semua yang telah dianugerahkan kepada penulis dalam Menyusun lembar demi lembar tesis ini hingga akhir. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul Analisis Strategi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAN Langgur Maluku Tenggara), Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Magister (S-2) pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai akhir penulisan tesis ini sering menemui kesulitan, namun berkat dorongan dan bimbingan berbagai pihak sehingga tesis ini penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan jiwa dan keikhlasan hati hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada :

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Adam latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M.Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.


2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M.A selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu
5. Bapak Kepala Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon beserta stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Rivalna Riva'I, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama Menyusun Tesis ini.
7. Dr. Nursaid selaku pembimbing I dan Dr. Yusuf AR Luhulima, M.Ag selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu, membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan tesis ini. Dan Prof. Dr. La Jamaa, M.HI selaku penguji I dan Dr. M.Faqih Seknun, M.Pd.I selaku penguji II, yang mengkritik untuk membangun dan memotivasikan serta mengarahkan penulis untuk lebih memperhatikan tatacara penulisan tesis.

8. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i yang diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'alaamiin.*

Ambon, 26 April 2024
Penulis




Yakuba Namsa
NIM. 220401018

ABSTRAK

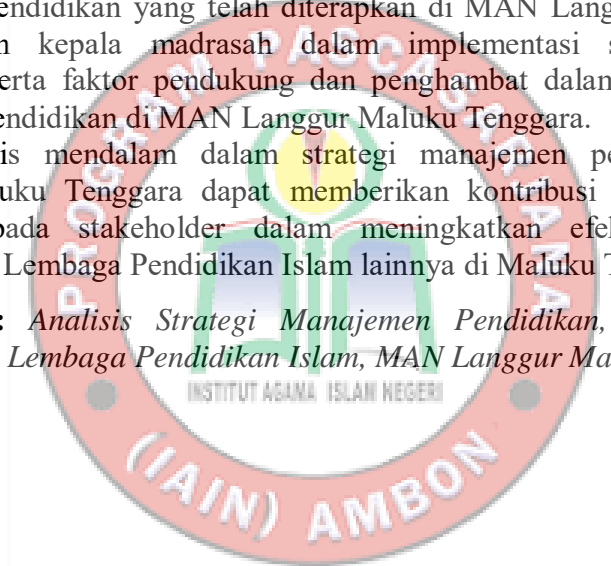
YAKUBA NAMSA, Judul “Analisis Strategi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAN Langgur Maluku Tenggara)”. Dibawah bimbingan: Dr. Nursaid M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. Yusuf AR. Luhulima, M.Ag selaku pembimbing II, PPs IAIN Ambon 2024.

Permasalahan dalam tesis ini menyelidiki dan menganalisis penerapan strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di Lembaga Pendidikan Islam, dengan fokus pada studi kasus di MAN Langgur Maluku Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam praktik manajemen pendidikan di MAN Langgur Maluku Tenggara.

Data dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa beragam strategi manajemen pendidikan yang telah diterapkan di MAN Langgur, termasuk peran kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi strategi manajemen pendidikan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Langgur Maluku Tenggara.

Analisis mendalam dalam strategi manajemen pendidikan di MAN Langgur Maluku Tenggara dapat memberikan kontribusi dan wawasan yang berharga kepada stakeholder dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam lainnya di Maluku Tenggara.

Kata Kunci: *Analisis Strategi Manajemen Pendidikan, Pendidikan Islam, Lembaga Pendidikan Islam, MAN Langgur Maluku Tenggara*



ABSTRACT

YAKUBA NAMSA, Title: "Analysis of Education Management Strategies in Islamic Educational Institutions (Case Study at MAN Langgur, Southeast Maluku)". Under the supervision of: Dr. Nursaid M.Ag, as supervisor I, and Dr. Yusuf AR. Luhulima, M.Ag, as supervisor II, Graduate Program, IAIN Ambon, 2024.

The problem in this thesis investigates and analyzes the implementation of education management strategies applied in Islamic educational institutions, focusing on a case study at MAN Langgur, Southeast Maluku. This research employs a qualitative approach and case study method to deeply understand the practices of education management at MAN Langgur, Southeast Maluku.

Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The findings of this research reveal various education management strategies implemented at MAN Langgur, including the leadership role of the school principal in the implementation of education management strategies, as well as supporting and hindering factors in the application of education management strategies at MAN Langgur, Southeast Maluku.

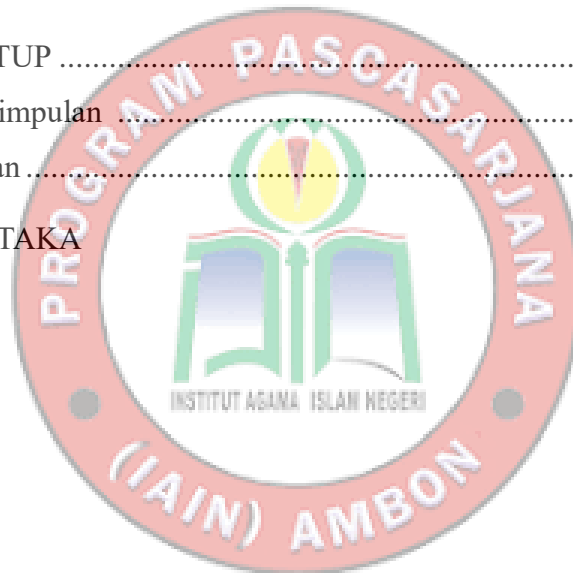
In-depth analysis of education management strategies at MAN Langgur, Southeast Maluku, can contribute valuable insights to stakeholders in improving the effectiveness of education management in other Islamic educational institutions in Southeast Maluku.

Keywords: Analysis of Education Management Strategies, Islamic Education, Islamic Educational Institutions, MAN Langgur, Southeast Maluku

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Defenisi Istilah	8
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Konsep Strategi Manajemen Pendidikan.....	13
B. Teori – Teori Manajemen Pendidikan.....	30
C. Peran Kepemimpinan dalam Implementasi Strategi Manajemen Pendidikan.....	33
D. Hubungan antara Strategi Manajemen Pendidikan dan Kualitas Pendidikan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Kehadiran Peneliti	46
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
D. Subjek dan Obyek Penelitian	47
E. Sumber Data Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48

G. Teknik Analisis Data.....	49
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
B. Paparan Hasil Penelitian	63
1. Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara	63
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara	73
C. Analisis Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang wajib di tuntut oleh setiap insan dan juga wajib dilaksanakan oleh setiap negara tidak terkecuali Negara Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003 Pasal 3 yang mana disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga mencerdaskan anak bangsa dalam rangka menjunjung tinggi martabat bangsa, tujuannya agar peserta didik mempunyai karakter, beriman kepada Tuhan, berilmu, kreatif, cakap pada bidangnya dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam membangun bangsa, yang mana dengan pendidikan suatu bangsa itu bisa berkembang dan maju, karena pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan juga karakter seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan penelitian.¹ Tentunya dalam hal ini peran manajemen dalam suatu lembaga pendidikan sangat sakral, jika suatu lembaga pendidikan manajemennya buruk pasti akan berakibat fatal bagi lembaga pendidikan tersebut, setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai manajemen strategiknya masing-masing.

Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan.² Manajemen pendidikan akan

¹ Aris Munandar, “*Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*”, Nur El-Islam, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2019, hlm. 74

² Suryo Setio Purnomo, “*Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*”, journal on Education, Vol. 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, hlm. 17130

mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik. Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan agar mereka menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Pendidikan islam merupakan salah satu bidang pendidikan yang sering kali berhubungan dengan hal sehari-hari. Berbagai ilmu tentang islam dikaji dalam pendidikan islam. Pendidikan islam bertujuan untuk memperbaiki perilaku manusia agar sesuai dengan pedoman hidup manusia.³ Pelaksanaan pendidikan islam yang baik memerlukan manajemen strategik yang unggul.

Berdasarkan hasil observasi penulis banyak pendidikan yang terpuruk akibat buruknya manajemen startegik yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut apalagi lembaga pendidikan Islam yang notabenenya bergerak di bidang keilmuan Islam yang sering tertinggal dengan Lembaga pendidikan Umum.

Menurut Hasbullah⁴ lembaga pendidikan Islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan, Adapun alasan dibalik berdirinya lembaga pendidikan Islam awalnya itu muncul dari rasa kekhawatiran umat terhadap penerus bangsa ini yang sudah banyak mengabaikan kewajiban dari agama Islam. Namun fakta yang

³ M Khatami & Zainal Arifin, “ *Manajemen Strategik pada Lembaga Pendidikan Islam*”, Proceedings of International Conference on Islamic Studies, hlm 220

⁴ Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996. Cet. 1, 38-39.

terjadi di lapangan, banyak dari lembaga pendidikan Islam tertinggal karena tidak efektif dalam memilih strategik Pendidikan Islam.

MAN Maluku Tenggara adalah salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang terletak di Kabupaten Maluku Tenggara. Seperti halnya dengan Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal termasuk Lembaga pendidikan Islam dituntut mengadopsi strategi pendidikan yang responsif dalam menghadapi perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini. Manajemen strategi pendidikan yang diterapkan oleh MAN Maluku Tenggara tidak relevan dan tidak mengakomodasi perkembangan terkini dalam dunia pendidikan.

Dalam manajemen strategik kita harus terhindar dari kriteria waqulubuhum syatta.” Mereka tidak akan memerangi kamu dalam keadaan Bersatu padu, kecuali dalam kampung – kampung yang berbenteng atau dibalik tembok. Permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu Bersatu, sedang hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena Sesungguhnya mereka adalah kaum yang tidak mengerti” (QS. Al Hasyr:14)⁵

شَدِيدٌ بَيْنَهُمْ بِأُسُهِمْ ۚ جُدِرَ وَرَاءَهُمْ جُدُرٌ مِّنْ أَوْ مُحَصَّنَةٌ فَرَىٰ فِيهَا جَمِيعًا يَمِئْتُونَ ۚ لَا

يَعْقِلُونَ ۚ لَا قَوْمٌ بِنَاهُمْ ذَلِكَ ۚ شَتَّىٰ وَقُلُوبُهُمْ جَمِيعًا تَحْسِبُهُمْ

Esensi dari manajemen strategik itu mencakup organisasi pembelajar, kerja tim, akuntabilitas, serta untuk sebesar-besarnya manfaat bersama (learning organization, teamwork, dan rahmatan lil-alamin)⁶. Kondisi saat ini lembaga

⁵ <https://tafsirweb.com/10812-surat-al-hasyr-ayat-14.html>

⁶ Muhammad Zamroji, ”Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam”, *Awwaliyah : Jurnal PGMI*, Vol. 2, Nomor 2 Desember 2019, hlm. 103

pendidikan Islam belum sepenuhnya melaksanakan manajemen strategi sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Dalam bidang pendidikan Islam perlu kita perhatikan bahwa sebagai pemimpin dalam Lembaga pendidikan Islam dituntut memahami dengan baik manajemen strategi sebagai motor penggerak dalam operasional dan manager lembaga pendidikan Islam.

Dalam era globalisasi tidak bisa dihindarkan setiap lembaga pendidikan Islam harus melakukan perubahan dan pembenahan dalam rangka mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan adalah suatu keniscayaan setiap pemimpin berusaha memajukan kualitas pendidikan dan mampu bersaing dengan perkembangan pendidikan di lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, maka penerapan strategi manajemen menjadi sebuah keniscayaan yang harus dilaksanakan bagi setiap ekosistem sekolah atau madrasah. Manajemen pendidikan yang diterapkan di lingkungan internal sistem persekolahan hanyalah sebagian dari tanggung jawab pihak pimpinan sebagai manajer pendidikan. Faktor internal yang perlu dibenahi dengan baik sebagai penggerak perubahan dalam suatu manajemen strategi pendidikan di MAN Maluku Tenggara.

Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja kepala madrasah dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan

strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.⁷

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan adalah wawancara dengan Wakil kepala madrasah dan salah satu guru, pada tanggal 7 – 12 Desember 2023 diperoleh informasi bahwa MAN Maluku Tenggara telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam yang diantaranya mengadakan taddarus Al-Quran di setiap jumat sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai; pembiasaan sholat berjamaah fardhu/sunnah; pembiasaan siswa menegur sapa, senyum, salam dengan seluruh warga sekolah; melakukan Perayaan Hari Besar Islam seperti Sholat Idul Adha.

MAN Maluku Tenggara merupakan Lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dan memiliki keimanan yang kuat. Lembaga ini memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan Islam dan pembentukan karakter siswa, selain itu dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang dalam mengelola strategi manajemen pendidikan.

Beberapa isu yang mungkin dihadapi oleh MAN Maluku Tenggara antara lain perubahan kurikulum, pemenuhan kebutuhan siswa yang beragam, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, serta upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi manajemen pendidikan yang diterapkan pada MAN Maluku Tenggara guna mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan

⁷ Mia Noprika, Ngadri Yusro dan Sagiman, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Andragogi* 2, Juni 2020, hlm. 222

peluang yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Lembaga tersebut.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam MAN Maluku Tenggara?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara mendalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada literatur strategi manajemen pendidikan Islam dengan mendokumentasikan implementasi dan evaluasi strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara. Selain itu pada penelitian ini dapat memberikan landasan bagi peneliti dalam penyempurnaan teori strategi manajemen pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk di jadikan pengalaman serta pengetahuan terkait implementasi strategi manajemen pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara
- b. Bagi MAN Maluku Tenggara, menyediakan informasi yang berharga bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan Islam MAN Maluku Tenggara untuk merancang dan menyempurnakan strategi manajemen pendidikan Islam mereka, dengan memperhatikan pandangan, pengalaman, dan harapan dari berbagai stakeholder.
- c. Bagi pendidik, memberikan wawasan kepada guru untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan memahami persepsi siswa dan orang

tua terhadap strategi manajemen pendidikan Islam yang diimplementasikan di Sekolah.

- d. Bagi PPs IAIN Ambon, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan referensi di perpustakaan IAIN Ambon, khususnya mahasiswa yang mengembangkan dalam kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta sebagai tambahan informasi bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa definisi operasional judul sebagai berikut :

1. Analisis merupakan memaparkan berbagai pokok untuk memperoleh pemahaman arti keseluruhan. Menurut Wikipedia Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detil.⁸
2. Manajemen strategi berarti proses atau rangkaian-rangkaian kegiatan pengambilan sebuah keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak (manajer), kemudian diimplementasikan oleh semua jajaran di dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapainya.

⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>

3. Manajemen Pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan, yang mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan.
4. Lembaga Pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang memiliki struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam.
5. MAN Maluku Tenggara adalah Salah satu Lembaga pendidikan Islam yang terletak di Maluku Tenggara, Kecamatan Pulau Kei Kecil yang dipimpin oleh Kepala Sekolah Abdullah Rumra, S.Pd. Akreditasi Sekolah adalah B.

Dari beberapa istilah diatas, yang dimaksud penulis dalam Judul “Analisis Strategi Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara) adalah memberikan kajian yang mendalam tentang penerapan strategi manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam dan faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi dalam penerapan strategi manajemen pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut :

1. **Imam Qori, Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi strategi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan Al-Asror, dengan pendekatan deskriptif

kualitatif. Sumber data primer pengelola Al-Asror dan data sekunder berupa buku pegangan Al-Asror. Metode analisis yang digunakan dengan tahapan manajemen strategis berupa perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Hasil penelitian menunjukkan secara umum Al-Asror telah menerapkan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun terdapat beberapa langkah strategis yang belum terpenuhi dengan baik yaitu kurangnya visi dan misi, kurangnya pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan internal, kurangnya rasa memiliki dan semangat tanggung jawab dalam mengembangkan kualitas pendidikan, sehingga implementasi strategi tidak dapat dilakukan dengan benar. Begitu pula lemahnya kemampuan untuk melakukan koreksi evaluatif.

Berdasarkan penelitian di atas ada persamaan dan perbedaan pada penelitian yang akan diteliti yaitu pada penelitian ini sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada Implementasi Manajemen Strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan, tetapi obyek penelitiannya pada santri-santriwan Pondok Pesantren. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu mengkaji lebih dalam penerapan strategi manajemen pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi manajemen dalam menerapkan strategi manajemen pendidikan.

2. **Suryo Setio Purnomo dkk, *Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam***. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam urgensi manajemen strategis dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini

adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep strategi dalam manajemen pendidikan Islam adalah perencanaan pendidikan dalam proses menaksir dan menyusun secara cermat hal-hal yang harus dilakukan dalam pendidikan Islam untuk masa depan dalam kerangka tuntutan tujuan. Secara substansial perencanaan pendidikan Islam mengandung tiga hal, yaitu; (1) tujuan pendidikan, (2) perhitungan atau pengembangan kebijakan, dan (3) pelaksanaan rencana pendidikan. Dalam mengoptimalkan prinsip analisis SWOT lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan penelitian diatas ada perbedaan dan persamaan yang penulis akan teliti yaitu pada penelitian diatas bertujuan untuk mengkaji lebih dalam urgensi manajemen strategi dalam mengembangkan Lembaga pendidikan di pendidikan Islam. Sementara pada penelitian ini fokus pada penerapan strategi manajemen dan faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapan strategi manajemen pendidikan.

3. **Aris Munandar, *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam.***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penulis mencoba menawarkan sebuah konsep , implementasi dan perkembangan pendidikan Islam dalam bingkai manajemen strategik, dalam proses pembelajaran di sekolah formal maupun non formal dengan tujuan membentengi siswa di era globalisasi agar tetap berpegang pada nilai-nilai qur'an, hadist, ijma' dan qiyas. Inti dari sebuah konsep manajemen

strategik dalam pendidikan Islam memang merupakan hal yang baru sehingga harapan besar pada tulisan ini dapat digunakan di dunia pendidikan Islam yang lebih luas serta lebih mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Jadi mutu lulusan pendidikan Islam tidak dipandang sebelah mata, justru sangat besar peranannya di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penelitian diatas ada perbedaan dan persamaan yang penulis akan teliti yaitu pada penelitian diatas bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang konsep , implementasi dan perkembangan pendidikan Islam dalam bingkai manajemen strategik, dalam proses pembelajaran di sekolah formal maupun non formal dengan tujuan membentengi siswa di era globalisasi agar tetap berpegang pada nilai-nilai qur'an, hadist, ijma' dan qiyas. Sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada penerapan strategi manajemen pendidikan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi dalam penerapan strategi manajemen pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti relevan dengan penelitian terdahulu dalam fokus penelitian penerapan strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Lembaga pendidikan Islam di MAN Maluku Tenggara).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode pendekatan filosofis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.³⁹

Penelitian kualitatif akan berfokus pada pemahaman mendalam tentang strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di MAN Langgur Maluku Tenggara. Metode kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pemikiran, persepsi, dan pengalaman pemangku kepentingan terkait dengan strategi tersebut. Ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, staf pengajar, siswa, dan orang tua, serta observasi langsung terhadap implementasi strategi dalam konteks kehidupan sehari-hari di MAN Langgur Maluku Tenggara. Analisis dokumen juga dapat dilakukan untuk memeriksa dokumen-dokumen resmi seperti rencana strategis, kebijakan sekolah, dan laporan evaluasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang

³⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 23

komprehensif dan kontekstual tentang strategi manajemen pendidikan di MAN Langgur Maluku Tenggara, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nuansa dan kompleksitas dalam strategi tersebut yang mungkin tidak terungkap melalui pendekatan kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tesis ini direncanakan selama 1 (satu) bulan sesuai dengan Surat Direktur IAIN No. B-11/In.09/Ps/HM.01/01/2024 pada tanggal 12 Januari 2024 dan Surat Ijin Penelitian yang dikeluarkan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tenggara No. 46/Kk.25.1/HM.01.1/01/2024 pada tanggal 15 Januari 2024 bahwa ijin penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 15 Februari 2024

2. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian di MAN Langgur Maluku Tenggara. Yang beralamat di Jln. Soekarno-Hatta, Kelurahan Ohoijang, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Madrasah, 1 orang Wakil Kepala Madrasah, 2 orang guru, 1 orang tenaga kependidikan, 2 orang wali siswa, dan 3 orang siswa di MAN Maluku Tenggara.

Obyek Penelitian disini adalah menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di MAN Langgur Maluku Tenggara, dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi dalam menerapkan strategi manajemen pendidikan di MAN Langgur Maluku Tenggara.

E. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala-kepala

urusan, para guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan siswa MAN Maluku Tenggara.

2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.⁴⁰ Data tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti terkait dengan Analisis manajemen strategi pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam dengan Studi Kasus MAN Maluku Tenggara
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian dalam hal ini stakeholder di MAN Maluku Tenggara yaitu kepala sekolah, kepala-kepala urusan, para guru, orang tua dan

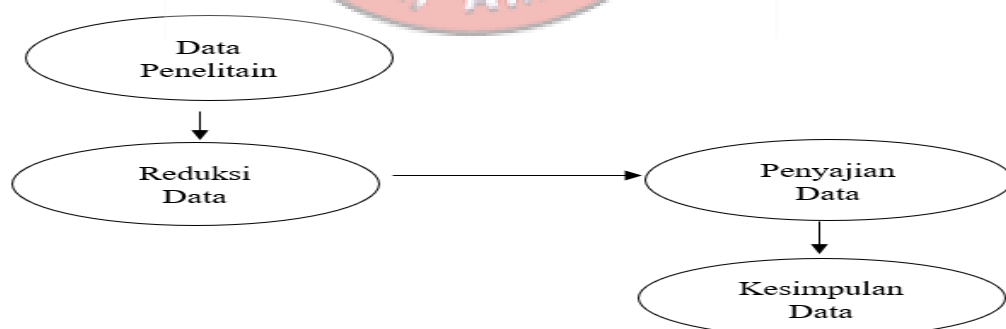
⁴⁰Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2012), h. 52-53.

siswa di MAN Maluku Tenggara.

3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap penting dan lain sebagainya.⁴¹

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁴²



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

⁴¹Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 219.

⁴²Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian, ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan kepala sekolah
2. Wawancara dengan wakil kepala sekolah
3. Wawancara dengan para guru dan staf kependidikan
4. Wawancara dengan orang tua dan siswa
5. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
6. Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

Adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

⁴³*Ibid*, h. 19.

- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Manajemen Pendidikan di MAN Maluku Tenggara telah berjalan dengan beberapa tahapan yang terstruktur yaitu pengembangan visi strategik madrasah, penetapan tujuan strategik madrasah, perumusan strategi madrasah, pelaksanaan strategi madrasah dan evaluasi strategi madrasah. Langkah-langkah ini dilakukan dengan tujuan agar tujuan pendidikan madrasah tercapai secara efektif.
2. Faktor Pendukung yang mempengaruhi dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu : komitmen yang kuat dari kepala madrasah, partisipasi dan keterlibatan staf, serta kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Faktor-faktor ini sangat memberikan dukungan yang signifikan dalam menggerakkan implementasi strategi manajemen pendidikan di madrasah.
3. Faktor Penghambat yang perlu diperhatikan dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara yaitu : keterbatasan sumber daya yang berkualitas, sarana prasarana yang kurang memadai, anggaran pendidikan yang terbatas, dan kurangnya akses pendidikan.

Pemahaman terhadap faktor-faktor ini penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam pengembangan pendidikan.

4. Untuk mengatasi hambatan dalam penerapan strategi manajemen pendidikan di MAN Maluku Tenggara, langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan meliputi meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan berkualitas dengan membangun kemitraan dan mengadopsi teknologi digital, melakukan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan melalui renovasi dan penggalangan dana, optimalisasi anggaran pendidikan dengan advokasi dan identifikasi sumber pendanaan alternatif, serta peningkatan akses pendidikan melalui program transportasi sekolah dan kemitraan dengan komunitas. Selain itu, penguatan kerjasama dan kolaborasi dengan orang tua, komunitas, dan lembaga terkait juga menjadi kunci untuk memperkuat dukungan sosial dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

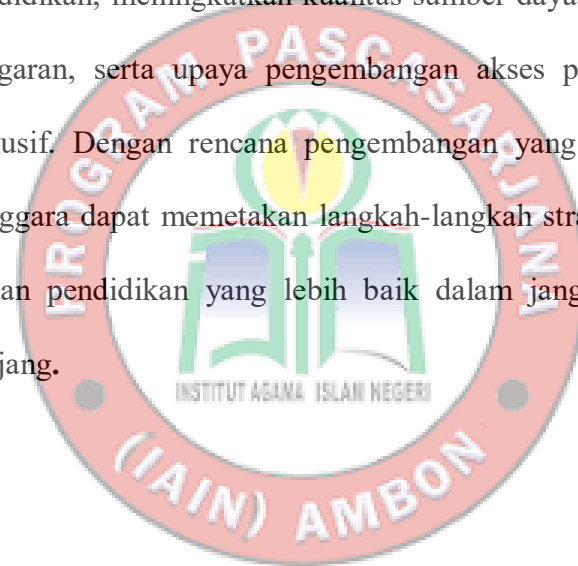
B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi: Saran pertama adalah menguatkan kemitraan dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga non-profit, perusahaan swasta, komunitas lokal, dan orang tua siswa. Kemitraan yang kuat akan membantu dalam mendapatkan dukungan sumber daya, baik itu dalam bentuk finansial,

fasilitas, maupun bantuan tenaga ahli, yang dapat meningkatkan efektivitas penerapan strategi pendidikan.

2. Penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang: Saran kedua adalah menyusun rencana pengembangan jangka panjang yang komprehensif dan terstruktur berdasarkan evaluasi strategi manajemen pendidikan yang telah dilakukan. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah konkret untuk memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi anggaran, serta upaya pengembangan akses pendidikan yang lebih inklusif. Dengan rencana pengembangan yang jelas, MAN Maluku Tenggara dapat memetakan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dalam jangka waktu yang lebih panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Z, Khatami M. 2020, Manajemen Strategik pada Lembaga Pendidikan Islam”, Proceedings of International Conference on Islamic Studies 1(1) : 220.
- Arum D M, 2023, Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital, JME : Journal Management Education 1 (2) : 7.
- Arum DD M. 2023, Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital, JME :Journal Management Education 1 (2) : 66.
- Hasbullah.1996, Kapita Selekta Pendidikan Islam. PT. Raja Grafindo, Cetakan I, Jakarta.
- Hery. 2018, Manajemen Strategik. Indonesia", PT. Grasindo, Cetakan I, Jakarta.
- Handayani P dkk. 2023, Kepemimpinan Transformasional, Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi 1 (3) : 90.
- I Munawar.2023, Proses Manajemen Strategi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Prodi Doktor Manajemen, Jakarta.
- Kholish Nur. 2020, Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi,Implementasi dan Pengawasan), CV. Cahaya Intan XII,Cet.I, Surabaya.
- Khori A. 2016, Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1(1) : 83.
- Kuatsar M, Julaiha S. 2023, Langkah-Langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam, Journal of Instructional and Development Researches 3(1) : 25.
- Munandar Aris.2019, Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam”, Nur El-Islam 6 (2) :74.
- Ma’arif A M. 2016, Manajemen Mutu Pendidikan, At-Ta’lim 2(2) : 42.
- Moleong L J. 2012, Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosda Karya, Cetakan I, Bandung.
- Miles M, Huberman A.2002, Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, UI Press, Cetakan I, Jakarta.
- Purnomo S.2023, Urgensi Manajemen Strategik dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam, Journal on Education 05(4):17130
- Panggabean S dkk. 2022, Pengantar Manajemen Pendidikan, Yayasan Kita Menulis, Cet.I, Surabaya.
- Prawiro S.2014, Manajemen Stratejik Dan Pengambilan Keputusan Korporasi, Bumi Aksara, Cetakan I, Jakarta.
- Panggabean S dkk. 2022, Pengantar Manajemen Pendidikan, Penerbit Yayasan Kita Menulis, Cetakan I, Jakarta.

- Rafsanjani H.2019, Kepemimpinan Transformasional, Jurnal Masharif al-Syariah. 4 (1): 2.
- Suriagiri. 2020, Kepemimpinan Transformasional, CV. Radja Publika, Cetakan I, Jakarta.
- Sukmadinata N S.2015, Metode Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya , Cetakan I, Bandung.
- Soemitro R H. 2012, Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sagiman dkk. 2020, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Andragogi 2(2) :222.
- Tantu A G. 2017, Manajemen Pendidikan”, Celebes Media Perkasa, Cetakan I, Jakarta.
- Wiyani A N. 2022, Konsep Dasar Manajemen Pendidikan, Penerbit Gava Media, Cetakan I, Yogyakarta.
- Zamroji M. 2019, Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam”, Awwaliyah, Jurnal PGMI 2 (2): 103.
- <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profile?nsm=131181020001&provinsi=81&kota=8102>, diakses pada tanggal 20 Februari 2024, Pkl 20.00 Wit
- <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi>, akses pada Tanggal 20 Januari 2024, Pkl 20.30 WIT
- <https://tafsirweb.com/10812-surat-al-hasyr-ayat-14.html>, diakses pada tanggal 12 Januari 2024,Pkl. 15.00 Wit.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>, diakses pada tanggal 10 Januari 2024, Pkl. 20.00Wit
- <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/resensi/manajemen-pendidikan-konsep-dan-prinsip-pengelolaan-pendidikan>, akses pada tanggal 20 Januari 2024, Pkl 20.00 WIT
- <https://fkip.umsu.ac.id/konsep-dasar-manajemen-pendidikan>, akses pada tanggal 20 Januari 2024, Waktu 20.00 WIT
- <https://media.neliti.com/media/publications/56599-karakteristik-kepemimpinan-transformasio-b098bfa9.pdf>, akses pada tanggal 21 januari 2024, Pukul 21.00 WIT

DOKUMENTASI



Gbr.1 Wawancara dengan Kaur Kurikulum



Gbr.2 Wawancara dengan guru



Gbr.3 Rapat Pembentukan Visi,Misi dan Tujuan Madrasah



Gbr.4 Ruang Kelas Madrasah

SARANA PRASARANA MADRASAH



Gbr.5 Gedung Madrasah



Gbr.6 Gedung Madrasah 2

